

ANALISIS KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA – PAPUA NEW GUINEA BERBASIS WILAYAH ADAT

MATHEUS MIKA GIDEON RUMBIAK



**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN/SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Analisis Keberlanjutan Pembangunan Kawasan Perbatasan Republik Indonesia – Papua New Guinea Berbasis Wilayah Adat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 26 Februari 2021

Matheus Mika Gideon Rumbiak
H162150011

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University

Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

MATHEUS MIKA GIDEON RUMBIK. Analisis Pembangunan Wilayah Perbatasan Republik Indonesia-Papua New Guinea Berbasis Wilayah Adat. Dibimbing oleh AKHMAD FAUZI, DEDI BUDIMAN HAKIM dan LALA M.KOLOPAKING

Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Keerom adalah daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Papua New Guinea. Wilayah-wilayah ini dipisahkan oleh batas wilayah sepanjang 820 kilometer yang membentang dari utara Kota Jayapura hingga ke selatan Kabupaten Merauke. Wilayah-wilayah ini juga termasuk memiliki potensi kekayaan sumber daya alam, keanekaragaman hayati dan budaya yang kaya, namun belum sepenuhnya dikelola secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan perbatasan.

Kemiskinan, ketimpangan antar-wilayah dan antar-kawasan perbatasan, ketimpangan sosial-ekonomi dan pelanggaran hukum seperti pergeseran patok batas dan tumpang tindih tanah adat antar-negara di Perbatasan RI-PNG adalah masalah-masalah utama yang dihadapi oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, yang perlu dipecahkan secara bersama-sama dengan melibatkan peran aktif aktor lain. Kekuatan hubungan antar-aktor dapat terbangun melalui mekanisme jaringan informasi dan teknologi dimana seluruh aktor harus tunduk kepada jaringan.

Penelitian ini mengambil tema “pembangunan kawasan perbatasan berbasis wilayah adat”, khususnya Papua dan Papua New Guinea. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengevaluasi kinerja pembangunan wilayah perbatasan; 2) mengidentifikasi faktor (variabel) kunci; 3) mengidentifikasi aktor kunci; dan 4) merancang skenario, kebijakan dan program strategis pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG. Setiap tujuan mempunyai metode pemecahannya tersendiri. Metode PROMETHEE digunakan untuk tujuan satu, MICMAC untuk tujuan dua, MACTOR untuk tujuan tiga dan MULTIPOL untuk tujuan empat.

Hasil analisis PROMETHEE menunjukkan bahwa Daerah Otonomi Daerah Perbatasan Provinsi Papua yang kinerjanya relatif baik dalam pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan di bidang sosial, ekonomi, infrastruktur dan pemerintahan adalah Kabupaten Merauke dengan skor 0,3506 (Alternatif 1) dan Kota Jayapura dengan skor 0,3230 (Alternatif 5). Masalah ketimpangan wilayah, kemiskinan, stabilitas keamanan, ketersediaan infrastruktur dan lingkungan. Sementara Kabupaten Keerom, Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Pegunungan menunjukkan kinerja pembangunan berkelanjutan yang relatif sangat baik ditinjau dari aspek lingkungan, meskipun mendapat skor negatif pada posisi ranking pembangunan.

Hasil analisis dengan metode MICMAC menunjukkan bahwa Regulasi, Kepemimpinan Adat, Tata Kelola PLB, Dukungan Anggaran dan Kerjasama Regional Lintas Batas merupakan faktor kunci dalam menentukan masa depan pembangunan wilayah perbatasan. Peran aktor strategis sangat dibutuhkan dalam setiap tahapan perencanaan. Hasil analisis dengan metode MACTOR menunjukkan bahwa stakeholders (aktor) yang memiliki pengaruh kuat dan ketergantungan kecil adalah Komando Rayon Militer (TNI) Distrik Muara Tami, Badan Pengelola



Perbatasan Nasional/PLBN, Badan Perbatasan dan Kerjasama Luar Negeri Provinsi Papua, dan Bappeda Provinsi Papua. Sedangkan Badan Perbatasan Kota Jayapura, Dinas Perindagkop, UKM Kota Jayapura, Pemerintah Distrik Muara Tami dan Pemerintah Kampung Moso adalah aktor-aktor yang memiliki pengaruh sangat kecil dan ketergantungan sangat tinggi dari aktor lain.

Selain itu, aktor-aktor yang mendukung dan juga berpotensi untuk bekerjasama dalam pembangunan dan pengelolaan kawasan perbatasan adalah Komando Rayon Militer Distrik Muara Tami dengan skor 108.5 dan BNPP/PLBN Skouw dengan skor 100.7. Kedua aktor ini memiliki nilai konvergensi tertinggi. Artinya bahwa lembaga-lembaga ini mempunyai tingkat kepentingan yang sama dalam tujuan pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG, sehingga dimungkinkan untuk dapat berkoneksi dan beraliansi. Sedangkan aktor yang memiliki ambivalensi tinggi adalah Dewan Adat Suku Kampung Moso yang juga sangat divergensi dengan Komando Rayon Militer Distrik Muara Tami. Artinya, kedua aktor ini sangat bertolak belakang dalam mencapai tujuan-tujuan strategis tertentu.

Kawasan perbatasan RI-PNG memiliki potensi untuk dikembangkan di masa mendatang, namun harus diperkuat dengan sistem pertahanan dan keamanan untuk menjaga dari ancaman eksternal dan internal. Hasil analisis skenario, kebijakan dan program dengan metode MULTIPOL menunjukkan bahwa skenario pembangunan kawasan perbatasan dengan pendekatan keamanan dikolaborasi dengan pendekatan budaya merupakan kombinasi pendekatan yang paling tepat atau sesuai untuk pengelolaan dan pengembangan kawasan perbatasan di Provinsi Papua pada saat ini.

Kata Kunci: Adat, Analisis Struktural, Kawasan Perbatasan, Keberlanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

MATHEUS MIKA GIDEON RUMBIK. Analysis of the Development of the Border Region of the Republic of Indonesia-Papua New Guinea based on customary areas. Supervised by AKHMAD FAUZI, DEDI BUDIMAN HAKIM and LALA M.KOLOPAKING

Merauke Regency, Boven Digoel Regency, Pegunungan Bintang Regency, Keerom Regency is an area that is directly adjacent to the neighboring country of Papua New Guinea. These areas are separated by an area boundary along the 820 kilometers stretching from the north of Jayapura City to the south of Merauke Regency. These areas also have the potential for rich natural resources, rich biodiversity and culture, but have not been fully managed optimally to improve the welfare of people in border areas.

Poverty, inequality between regions and between border areas, socio-economic and legal inequalities such as shifting of boundary markers and overlapping customary lands between countries in the RI-PNG Border are the main problems that are regulated by the central government or local governments, which need to be resolved together by involving the active role of other actors. The strength of the relationship between actors can build information and technology networks where actors must submit to the network.

This research takes the theme "development of border areas based on customary territories", particularly Papua and Papua New Guinea. The objectives of this study are 1) to evaluate the development performance of the border areas; 2) identify key factors (variables); 3) identify key actors; and 4) designing scenarios, policies and strategic programs for the development of the RI-PNG border area. Each goal has its own method of solving. The PROMETHEE method is used for purpose one, MICMAC for purpose two, MACTOR for purpose three and MULTIPOL for purpose four

The results of the analysis using the MICMAC method show that Regulation, Customary Leadership, PLB Governance, Budget Support and Cross-Border Regional Cooperation are key factors in determining the future development of border areas. The role of strategic actors is needed in every planning stage. The results of the analysis using the MACTOR method show that the stakeholders (actors) who have strong influence and little dependency are the Muara Tami District Military District Command (TNI), the National Border Management Agency / PLBN, the Papua Province Border and Foreign Cooperation Agency, and the Papua Province Bappeda. Meanwhile, the Jayapura City Border Agency, the Department of Industry and Trade, UKM Jayapura City, the Muara Tami District Government and the Moso Village Government are actors who have very little influence and very high dependence on other actors.

In addition, actors who support and also have the potential to collaborate in the development and management of border areas are the Muara Tami District Military Sub-District Command with a score of 108.5 and BNPP / PLBN Skouw with a score of 100.7. These two actors have the highest convergence value. This means that these institutions have the same level of importance in the development goals of the RI-PNG Border Area, so that it is possible to connect and have alliances. Meanwhile, the actor who has high ambivalence is the Moso Village Tribal Customary Council which is also very divergent with the District Military Command of Muara Tami District. This means that these two actors are very different in achieving certain strategic goals.

The RI-PNG border area has the potential to be developed in the future, however, it must be strengthened by a defense and security system to guard against external and

internal threats. The results of scenario analysis, policies and programs using the MULTIPOL method show that the scenario of developing border areas with a security approach and a cultural approach is the most appropriate or suitable approach for the management and development of border areas in Papua Province at this time.

Keywords: *Adat, Border Area, Sustainability, Structural Analysis*

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**ANALISIS KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN KAWASAN
PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA – PAPUA NEW GUINEA
BERBASIS WILAYAH ADAT**

MATHEUS MIKA GIDEON RUMBIAK

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah
dan Perdesaan

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN/SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A (Fakultas Geografi, UGM)
- 2 Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr (Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB)

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Muhammad Biaquni, M.A (Fakultas Geografi, UGM)
- 2 Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr (Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB)



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University

Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Disertasi : Analisis Keberlanjutan Pembangunan Kawasan Perbatasan
Republik Indonesia – Papua New Guinea Berbasis Wilayah Adat

Nama : Matheus Mika Gideon Rumbiak
NIM : H162150011

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M.A.Ec

Pembimbing 3:
Dr.Ir. Lala M Kolopaking, M.S



Diketahui oleh

Ketua Program Studi PWD
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc
NIP. 19620421 198603 1 003

Dekan Sekolah Pascasarjana IPB
Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng
NIP. 19641223 198603 1 001



Tanggal Ujian Tertutup : 21 Februari 2021

Tanggal Lulus: 26 Februari 2021



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni sampai bulan September 2020 ini ialah pembangunan wilayah perbatasan negara, dengan judul " Analisis Keberlanjutan Pembangunan Kawasan Perbatasan Republik Indonesia – Papua New Guinea Berbasis Wilayah Adat”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr.Ir.Akhmad Fauzi, M.Sc, Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M.A.Ec, dan Dr. Ir. Lala Kolopaking, M.S yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Ketua Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan (PWD) IPB, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MSc.
2. Sekretaris Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan (PWD) IPB, Ibu Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr, Ibu Puput yang senantiasa melayani dengan sabar selama penulis menempuh studi di kampus tercinta ini.
3. Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A, dan Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc,Agr yang telah meluangkan waktunya dan bersedia menjadi penguji luar komisi;
4. Pimpinan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa pendidikan dan Pemerintah Provinsi Papua telah memberi izin belajar dan izin penelitian, serta bapak dan ibu para responden yang telah membantu selama pengumpulan data.
5. Kedua orang tua tersayang (Bapak Yunus Rumbiak dan Ibu Martha L. Insyur), serta seluruh keluarga yang senantias mendukung dalam doa.
6. Istri tercinta Wihelmina Rumbrawer dan anak-anakku tersayang (Shekina E.B. Rumbiak, Yunus Z.B. Rumbiak (alm), Richdwina E.B. Rumbiak dan Kenheart H.R. Rumbiak) yang telah setia dalam doa dan terus mendukung serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penyelesaian studi di Institut Pertanian Bogor.

Akhir kata “tak ada gading yang tidak retak”. Karya ini masih ada kekurangannya sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan dan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penelitian perbatasan negara di masa yang akan datang.

Bogor, Februari 2021

Matheus Mika Gideon Rumbiak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
1.5 Ruang Lingkup	7
1.6 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Paradigma Pembangunan dan Pertumbuhan Wilayah	10
2.2 Perbatasan Negara menurut Hukum Internasional	12
2.3 Pengelolaan dan Pembangunan Kawasan Perbatasan di Indonesia	14
2.4 Teori Lokasi dan Pertumbuhan Ekonomi	17
2.5 Teori Perbatasan Negara	19
2.6 Teori Konflik	20
2.7 Teori Kebijakan Publik	20
2.8 Teori Jaringan Aktor	21
2.9 Teori Teritorial Politik Wilayah	22
2.10 Peran Budaya dalam Pembangunan Wilayah	23
2.11 Permasalahan Umum Kawasan Perbatasan di Indonesia	24
2.12 Pembangunan Berkelanjutan	25
2.13 Pendekatan Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG berbasis Wilayah Adat	26
2.14 Penelitian Terdahulu	28
2.15. Kerangka Pikir Pemecahan Masalah	30
III METODE	33
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.2 Analisis Data	34
3.2.1 Evaluasi Kinerja Pembangunan Wilayah Perbatasan RI-PNG	34
3.2.2 Identifikasi Variabel Strategis Pembangunan Wilayah Perbatasan RI-PNG	37
3.2.3 Identifikasi Peran Aktor terhadap Tujuan Pembangunan Wilayah Perbatasan RI-PNG	41
3.2.4 Rancangan Skenario, Kebijakan dan Program Strategis Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	45
3.3 Prosedur Pengumpulan Data	48
IV DESKRIPSI WILAYAH STUDI	50



4.1	Keadaan Geografis Wilayah Papua - Papua New Guinea	50
4.2	Sejarah Perbatasan Darat Republik Indonesia- Papua New Guinea	51
4.3	Kondisi Sosial-Ekonomi di Perbatasan Darat RI-PNG	52
4.4	Kondisi Sarana dan dan Prasarana di Perbatasan Darat RI-PNG	54
4.5	Kondisi Sumberdaya Alam di Perbaatsab Darat RI-PNG	55
4.6	Kondisi Politik dan Keamanan di Perbatasan Darat RI-PNG	56
V	EVALUASI KINERJA PEMBANGUNAN WILAYAH	56
5.1	Evaluasi Peringkat Kinerja Pembangunan Daerah berdasarkan Kriteria Keberlanjutan	57
5.2	Kinerja Pembangunan Wilayah Perbatasan RI-PNG berdasarkan Kontibusi Kriteria Postif dan Kriteria Negatif	59
5.2.1	Kinerja pembangunan Kabupaten Merauke	60
5.2.2	Kinerja pembangunan Kota Jayapura	61
5.2.3	Kinerja pembangunan Kabupaten Keerom	62
5.3.4	Kinerja pembangunan Kabupaten Boven Digoel	63
5.3.5	Kinerja pembangunan Kabupaten Pegunungan Bintang	65
5.3	Analisis GAIA	65
5.4	Anaisis Sensivitas terhadap Kriteria Kemiskinan dan Jumlah UMKM yang tumbuh	66
5.5	Ikhtisar	68
VI	VARIABEL STRATEGIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KAWASAN PERBATASAN RI-PNG	68
6.1	Analisis Variabel Strategis Pembangunan Wilayah Perbatasan RI-PNG	69
VII	PERAN DAN PENGARUH AKTOR DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KAWASAN PERBATASAN RI-PNG	80
7.1	Aktor dan Kepentingannya dalam Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	82
7.2	Pengaruh Langsung dan Tindak Lanngsung Para Aktor	83
7.3	Keterkaitan Aktor dan Tujuan Strategis dalam Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Perbatasan RI-PNG	87
7.4	Reaksi Aktor terhadap Pembebasan Tanah Adat untuk Investasi PMA/PMDN	89
7.5	Reaksi Aktor terhadap Investasi Perusahaan Kelapa Sawit dan Perusahaan Tambang	91
7.6	Reaksi Aktor terhadap Pengalihan Fungsi Lahan	92
7.7	Reaksi Aktor terhadap Import Komoditas Pertanian dari negara tetangga	93
7.8	Reaksi Aktor terhadap Pembatasan Aktivitas Masyarakat Adat Pelintas Batas Negara	94
7.9	Reaksi Aktor terhadap Pengelolaan Pasar Batasa Skouw-Wutung	95
7.10	Reaksi Aktor terhadap Peningkatan Transaksi Perdagangan Tradisional menjadi Transaksi Perdagangan Internasional	96
7.11	Reaksi Aktor terhadap Penambahan Pos Militer di Perbatasan RI - PNG	97
7.12	Reaksi Aktor terhadap Peningkatan Patroli Perbatasan RI-PNG	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



7.13	Pemetaan Konvergensi antar-Aktor terhadap Tujuan Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	98
7.14	Pemetaan Divergensi antar-Aktor terhadap Tujuan Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	100
7.15	Ambivalensi antar-Aktor dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Perbatasan RI-PNG	101
VIII SKENARIO, KEBIJAKAN, PROGRAM STRATEGIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KAWASAN PERBATASAN RI-PNG		102
8.1	Evaluasi Kriteria terhadap Program (aksi) Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	109
8.2	Analisis Sensivitas Kebijakan Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	111
8.3	Analisis Aksi terhadap Kebijakan Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	112
8.4	Analisis Kebijakan terhadap Skenario Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	114
8.5	Analisis Peta Jalur Kebijakan dan Program dalam Pembangunan Kawasan Perbatasan RI-PNG	114
IX MODEL PEMBANGUNAN KAWASAN PERBATASAN RI-PNG BERBASIS KAMPUNG ADAT		115
X SIMPULAN DAN SARAN		
9.1	Simpulan	118
9.2	Saran	119
DAFTAR PUSTAKA		120
LAMPIRAN		127
RIWAYAT HIDUP		129

DAFTAR TABEL

1	Persentasi kemiskinan di wilayah perbatasan Papua-PNG tahun 2015-2019	3
2	Perkembangan indeks pembangunan manusia di wilayah perbatasan Papua-PNG tahun 2014-2019	3
3	Kriteria dalam analisis PROMETHEE	35
4	Identifikasi variabel strategi	40
5	Contoh pengisian matriks MDI	40
6	Identifikasi stakeholders (aktor)	43
7	Tujuan strategis pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG	43
8	Kriteria evaluasi kebijakan pengelolaan dan pengembangan kawasan perbatasan RI-PNG	47
9	Matriks tujuan, jenis dan sumber data, analisis data	49
10	Karakteristik wilayah perbatasan RI-PNG	51
11	Neraca perdagangan komoditas ekspor-impor melalui PLBN Skouw, Kota Jayapura tahun 2018-2019	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



12	Total perdagangan Indonesia - Papua New Guinea melalui kawasan pabean PLBN Skouw tahun 2018-Juni 2020	54
13	Potensi mineral logam di kawasan perbatasan RI-PNG	56
14	Hasil penentuan bobot kriteria dalam analisis PROMETHEE	58
15	Nilai phi, phi+ dan phi- untuk satu skenario	58
16	Kriteria pembentuk ketidakseimbangan bobot menurut urutan prioritas di wilayah perbatasan RI-PNG	60
17	Variabel strategis dalam pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG	69
18	Input data mentah (pengaruh langsung/MDI)	70
19	Aktor dan kepentingannya	83
20	Tujuan strategis dalam pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG	84
21	Matriks pengaruh langsung antar-aktor	85
22	Matriks pengaruh tidak langsung antar-aktor	85
23	Matriks 3MAO posisi setiap aktor terhadap tujuan	88
24	Matriks konvergensi antar-aktor terhadap tujuan	99
25	Matriks divergensi antar-aktor terhadap tujuan	100
26	Isu-isu strategis dan evaluasi kriteria	104
27	Tujuan, kriteria dan bobot	106
28	Identifikasi program strategis pengembangan kawasan perbatasan RI-PNG	107
29	Kebijakan strategis dan bobot	108
30	Skenario pengembangan dan bobot	108
31	Input data responden untuk evaluasi aksi terhadap kebijakan pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG	108
32	Hasil evaluasi program terhadap kebijakan	109
33	Evaluasi program dan kebijakan yang tepat untuk diterapkan	110
34	Skor kebijakan terhadap skenari pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG	113

DAFTAR GAMBAR

1	Pembangunan jalan trans Papua	4
2	Perbatasan (darat dan laut) Indonesia dengan 10 negara tetangga di Asia Tenggara	15
3	Ilustrasi sasaran wilayah pengelolaan kawasan perbatasan di Indonesia	17
4	Kerangka konsep pengelolaan perbatasan menurut Stephen B. Jones (1945)	19
5	Peta wilayah adat di Pulau Papua	26
6	Model tiga tungku pembangunan Papua	27
7	Teori dasar pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG berkelanjutan	32
8	Kerangka penelitian	33
9	Peta wilayah studi	34
10	Pemetaan variabel strategis pembangunan perbatasan RI-PNG	38
11	Ilustrasi interaksi tiga variabel	38
12	Putaran pengaruh dari A ke A	39

13	Model pengaruh antar-aktor	41
14	Kerangka kerja metode MULTIPOL melalui tahap FGD	45
15	Ilustrasi skenario terbaik terhadap setiap kebijakan	46
16	Keterkaitan LIPSOR dan alat FGD dalam perencanaan partisipatif	49
17	Promethee II dari hasil penilaian seluruh bobot	59
18	Kontribusi kriteria terhadap alternatif	59
19	Hutan adat Desa Anggi dan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Boven Digoel	64
20	Nilai pembobotan kriteria keamanan wilayah berdasarkan GAIA Plan	66
21	Analisis sensitivitas untuk kriteria HCI-P0 dan kriteria jumlah UMKM yang tumbuh	67
22	Ilustrasi perubahan bobot kriteria HCI-P0 dan jumlah UMKM yang tumbuh	67
23	Peta variabel pengaruh langsung dan ketergantungan antar variabel	71
24	Peta hubungan pengaruh langsung antar variabel strategis	73
25	Peta hubungan pengaruh tidak langsung dan ketergantungan tidak langsung antar variabel strategis	75
26	Grafik hubungan pengaruh tidak langsung dan ketergantungan antar variabel strategis	76
27	Contoh kasus penambangan liar di sisi bukit sepanjang jalan perbatasan Skouw-PNG	76
28	Peta pengaruh langsung potensial	77
29	Klasifikasi variabel berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungan	80
30	Peta pengaruh dan ketergantungan antar-aktor	86
31	Kompetisi antar-aktor dalam pembangunan kawasan perbatasan	88
32	Reaksi daya saing para aktor terhadap tujuan strategis pembangunan berkelanjutan di kawasan perbatasan RI-PNG	89
33	Reaksi daya saing aktor terhadap pembebasan tanah adat	90
34	Reaksi daya saing aktor terhadap investasi kelapa sawit dan tambang	91
35	Reaksi daya saing aktor terhadap konversi lahan	92
36	Reaksi daya saing aktor terhadap peningkatan import komoditas pangan dari negara tetangga	93
37	Reaksi daya saing aktor terhadap pembatasan aktivitas masyarakat adat pelintas batas	94
38	Reaksi daya saing aktor terhadap pengelolaan pasar batas Skouw-Wutung	95
39	Reaksi daya saing aktor terhadap peningkatan transaksi perdagangan tradisional menjadi transaksi perdagangan internasional	96
40	Reaksi daya saing aktor terhadap penambahan pos militer	97
41	Reaksi daya saing aktor terhadap peningkatan patroli perbatasan	98
42	Peta konvergensi antar-aktor dalam mencapai tujuan pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG	99
43	Grafik divergensi antar-aktor dalam mencapai tujuan pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG	100
44	Peta histogram ambivalensi para aktor	101
45	Peta analisis kebijakan terhadap program pembangunan kawasan perbatasan RI-PNG	110
46	Peta analisis sensitivitas	111





47	Peta kedekatan aksi terhadap kebijakan	112
48	Peta profil pengembangan kawasan perbatasan RI-PNG	113
49	Peta kedekatan skenario terhadap kebijakan	114
50	Potensi jalur kebijakan dan program	115
51	Model lima pilar "tungku" pembangunan perbatasan RI-PNG berbasis kampung adat	117

@Hak cipta milik IPB University

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1. Data mentah masing-masing responden untuk analisis PROMETHE	127
2	Lampiran 2. Data mentah masing-masing responden untuk analisis MICMAC	127
3	Lampiran 3. Data mentah masing-masing responden untuk analisis MACTOR	128
4	Lampiran 4. Data mentah masing-masing responden untuk analisis MULTIPOL	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.